



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN TIJARAH TERHADAP PROFITABILITAS YANG ADA PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH

Renaldy Trisna Erlanda¹ & Diah Krisnaningsih²
^{1&2}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
Email : renalanda1@gmail.com, diah.krisnaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Bank syariah memiliki fungsi dan peran sebagai lembaga yang mengumpulkan uang dan harta dari masyarakat dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat sesuai syariat Islam. Oleh karena itu bank memiliki banyak pengaruh pada perekonomian negara karena terjadi perputaran dana yang konsisten dan intensif dalam jumlah besar. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan dan di kelola dengan baik dalam bentuk pembiayaan akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah yang berdampak pada laba. Covid 2019 memberikan pengaruh yang besar pada kestabilan kondisi keuangan bank seluruh dunia termasuk Indonesia, bank dituntut menjaga kestabilan keuangan dan Bank Panin Dubai Syariah mampu menjaga kesehatan keuangan dengan aset yang dimiliki dan manajemen pendanaan dan pembiayaan yang baik sehingga laba terus tumbuh meskipun pandemik. Hampir semua bank mengalami penurunan laba karena penurunan pembiayaan dan pendanaan terutama Dana Pihak Ketiga (DPK) namun tidak terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan data keuangan tahun 2017–2021 Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Tijarah* kian menurun namun laba tetap tumbuh tiap tahun secara stabil bahwa tumbuh 67% di tahun 2020 untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan *Tijarah* terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah 2017-2021.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Tijarah*, Laba atau *Profit*.

ABSTRACT

*Islamic banks have the function and role of being an institution that collects money and assets from the community and distributes them back to the community according to Islamic law. Therefore, banks have a lot of influence on the country's economy because there is a consistent and intensive turnover of large amounts of funds. Third Party Funds that is channeled and managed properly in the form of financing will generate income for Islamic banks which has an impact on profits. Covid 2019 has had a major impact on the stability of the financial condition of banks around the world including Indonesia, banks are required to maintain financial stability and Bank Panin Dubai Syariah is able to maintain financial health with assets owned and good funding and financing management so that profits continue to grow despite the pandemic. Almost all banks experienced a decrease in profits due to a decrease in financing and funding, especially TPF, but this did not happen to Panin Dubai Syariah Bank based on financial data for 2017-2021 Panin Dubai Syariah Bank experienced fluctuations in TPF, and *Tijarah* Financing has decreased but profits have continued to grow steadily every year that grow 67% in 2020. For this reason, researchers want to know the effect of TPF and *Tijarah* Financing on the Profitability of Bank Panin Dubai Syariah 2017-2021.*

Keywords : Third Party Financing, *Tijarah* Financing, Profit.

PENDAHULUAN

Bank syariah memiliki kegunaan sebagai media menghimpun dana yang berasal dari masyarakat umum dan menyalurkannya lagi kepada semua golongan masyarakat. Beroperasinya bank syariah akan menggunakan syariat-syariat Islam yang tentu saja dalam pengaplikasiannya tidak bertentangan dengan hukum Islam yang ada. Dalam hal ini bank syariah ialah solusi tepat pengganti dengan adanya masalah yang bertentangan antar *riba* dan bunga bank. Bank syariah merupakan badan yang memiliki fungsi agar investasi dana masyarakat sesuai dengan syariat-syariat yang ada pada agama Islam, yang bertujuan menjaga silaturahmi atau tali persaudaraan Muslim, dengan peranan serta kedudukan Islam.

Oleh karena itu bank mempunyai pengaruh yang tinggi pada perekonomian pada negara karena terjadi perputaran dana yang konsisten dan intensif dalam jumlah besar. Sehingga stabilitas pada lembaga perbankan merupakan salah satu hal yang di butuhkan dalam perekonomian dalam mempengaruhi peredaran mata uang di masyarakat. Peran aktif pendanaan dan pembiayaan pada bank baik bank syariah maupun konven sangat signifikan dalam perputaran dan peredaran uang di masyarakat. Bank merupakan sebuah badan atau lembaga yang dalam kegiatannya selalu berkaitan dengan uang, Maka dari itu adanya usaha dalam bank akan dikaitkan dengan uang (Sari et al, 2022).

Keseimbangan di dalam operasional bank syariah dapat dilihat dari catatan dan laporan keuangan baik bulanan, triwulan maupun tahunan. Rasio-rasio keuangan, neraca dan laporan keuangan serta adalah alat untuk mengetahui kondisi keuangan internal bank dan selain itu juga memperlihatkan kinerja dan kesehatan bank itu sendiri. Dalam neraca akan terlihat aktiva dan passiva baik aktiva produktif dan non produktif yang salah satunya dengan rasio keuangan seperti *banking ratio*.

Dana Pihak Ketiga (DPK) ialah sumber lain dari pendapatan yang didapat

bank yang berasal dari masyarakat lalu dihimpun melalui deposito, giro, dan tabungan. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada di dalam bank kemudian disalurkan dalam beberapa tipe jenis pembiayaan, semakin besar laba atau pendapatan yang diterima bank dari pembagian keuntungan tersebut maka akan semakin mendorong nasabah yang kemudian mau menginvestasikan hartanya di bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah uang yang asalnya dari masyarakat kemudian diperoleh, oleh bank menggunakan beberapa cara dan instrumen produknya yang berupa simpanan yang ada dalam bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam necara bank syariah contohnya berupa tabungan, deposito dan giro (Syakhrun et al, 2019).

Pembiayaan *tijarah* yaitu pembiayaan yang fungsinya ialah demi memenuhi sebuah kebutuhan modal kerja atau investasi dalam rangka mengembangkan usaha, menurut Qal'aji dalam *Al-Ijarah* itu adalah akad atau perjanjian atas pemindahan suatu hak atas manfaat satu barang tertentu atau satu jasa, dengan melakukan tindakan pembayaran atas sewa, tanpa diikuti oleh pemindahan suatu hak atas barang itu sendiri (Hutagalung et al, 2021). Pembiayaan *tijarah* yang ada dalam necara bank syariah antara lain piutang *istisnha*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *salam*.

Profit atau laba bank syariah, yaitu pendapatan yang kemudian tersisa setelah membayar semua biaya yang meliputi beban-beban. Biaya ini mungkin juga termasuk biaya-biaya hasil tenaga kerja, total bahan, kemudian bunga utang, dan pajak (Bowo, 2013). Dengan kata lain profit atau keuntungan adalah keuntungan positif yang dihasilkan dari suatu perdagangan atau investasi setelah dikurangi semua pengeluaran atau pengeluaran. Laba neraca bank syariah termasuk laba operasional.

Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan dan *profit* tergambar pada *banking rasio*. Rasio bank adalah rasio yang dapat digunakan tentunya guna mengukur seberapa tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas suatu bank dengan cara

menghitung dan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah simpanan yang dimiliki. Dalam hal ini dilihat dari kemampuan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk mendukung uang yang pada akhirnya akan mempengaruhi keuntungan. Tingginya rasio ini mengurangi jumlah uang di bank karena uang yang digunakan untuk pinjaman rendah, begitu pula sebaliknya (Salmeron 2002). Semakin kecil jumlah uang beredar, semakin kecil pendapatan dividen bank, semakin kecil keuntungan bank. Oleh karena itu, besaran Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pendapatan secara langsung akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset dan kewajiban lancar dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Salah satu hal penting untuk menganalisis kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat keuntungannya. Untuk meningkatkan keuntungannya, bank akan meningkatkan jumlah dari pemberi pinjaman yang tersedia. Peningkatan sumber pembiayaan dicapai melalui promosi modal dalam negeri (DPK), uang yang terkumpul oleh bank akan dikembalikan kepada nasabah. Dalam kinerja bank syariah, rentabilitas juga diukur dari tingkat

permodalan yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. (A'la et al, 2020)

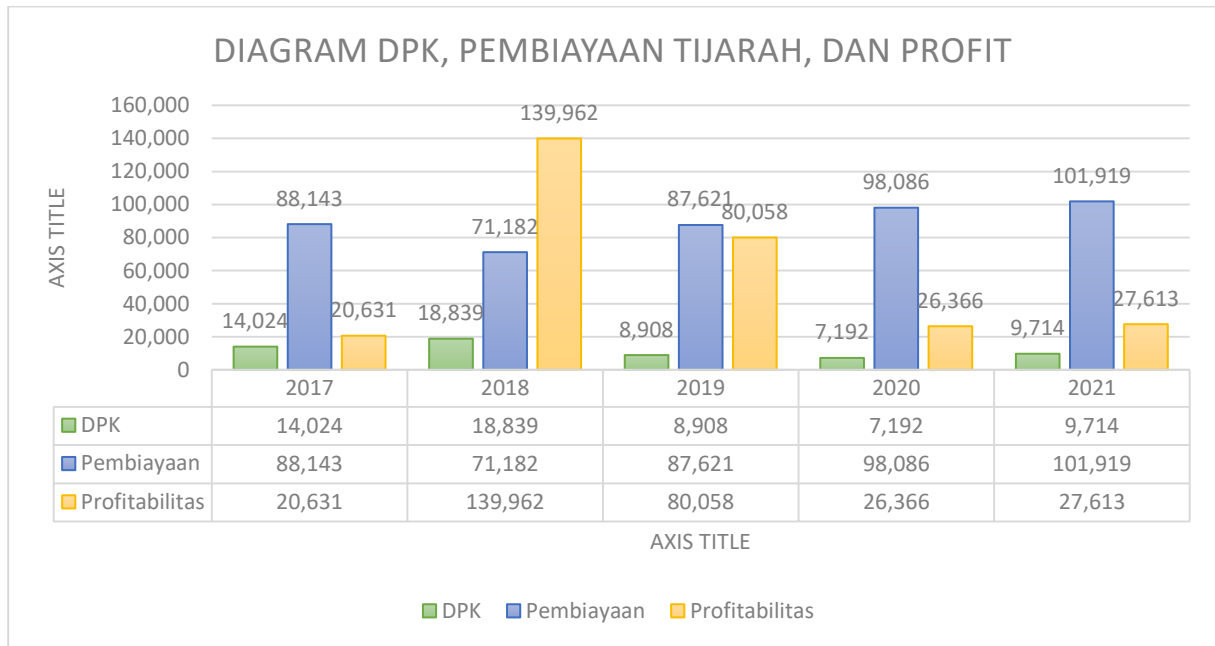
Faktor yang dapat dengan mudahnya mempengaruhi profitabilitas suatu bank syariah salah satunya DPK. bank mengumpulkan dana yang asalnya di klasifikasikan sebagai pihak ketiga dan menyimpannya dalam bentuk aset komersial (contohnya pinjaman). Pinjaman berkontribusi pada lembaga keuangan bank syariah dan mempengaruhi laba atau keuntungan (*Profit*) suatu lembaga perbankan syariah. Semakin banyaknya sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dan dimiliki suatu bank, maka semakin besar juga bagiannya dari pendanaan, sehingga dengan banyaknya dana yang dapat dialokasikan untuk operasional Bank Syariah. Hal ini berdampak pada pertumbuhan pendapatan bank syariah dan peningkatan profitabilitas (Munir, 2018). Efektivitas penghimpunan dana pihak ketiga di dukung dengan adanya penelitian yang kemudian memperlihatkan bahwa tingkat penghimpunan dana yang berasal dari pihak ketiga berpengaruh sekali terhadap pertumbuhan nilai profitabilitas.

Tabel 1. Laporan Tahunan DPK dan Pembiayaan pada Profitabilitas Bank Panin Dubai 2017-2021 (dalam Rp. Jutaan)

	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Total DPK	14.024	18.839	8.908	7.192	9.714
Pembiayaan	88.143	71.182	87.621	98.086	101.919
Profitabilitas	206.531	139.962	80.058	26.366	27.613

Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Diagram 2. Perbandingan Total Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Tijarah, dan Profit



Sumber : Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Dari tabel dan grafik diatas dapat dijabarkan bahwasanya total DPK, pembiayaan *tijarah* dan *profit* dari tahun 2017-2021 serentak mengalami masa naik turun (fluktuatif). Dimana DPK tahun 2018 mengalami penurunan besar 34% namun tahun 2019 naik sebesar 53%, dan turun kembali di tahun 2020 sebesar 19% dan naik kembali sebesar 35% tahun 2021 Nilai total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang naik dapat saja merefleksikan bahwa tingkat kepercayaan yang bersumber dari masyarakat pada Bank Panin Dubai Syariah.

Pembiayaan juga mengalami naik turun (fluktuatif) akan tetapi tidak terlalu ekstrim. Tahun 2018 pembiayaan awalnya mengalami penurunan sebesar 19% kemudian mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 23% dan kembali turun di tahun 2020 sebesar 12% yang selanjutnya pada tahun 2021 menurun drastis sebesar 4%. Pembiayaan yang nilainya naik mencerminkan kinerja pembiayaan yang meningkat dalam menyalurkan dana.

Tahun 2017 profitabilitas Bank Panin Dubain Syariah mengalami penurunan menjadi -962.122 dari tahun sebelumnya 2016 sebesar Rp. 27.495. Begitu juga dengan

harga saham yang cenderung turun sejak IPO sampai sekarang, akan tetapi Bank Panin Dubai Syariah Dapat membalikkan keadaan pada tahun-tahun berikutnya yaitu 2018 sebesar 581% walau ini tidak bertahan lama dan, ditahun 2019 menurun kembali sebesar 42% walau dengan adanya pandemi covid 19 Bank Panin Dubai syariah tetap dapat menaikkan tingkat profitabilitasnya pada tahun 2020 sebesar 67% total profit dan turun lagi dengan drastis hingga sebesar 5% tahun 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana yang asalnya dari masyarakat (*public fund*) ialah dana yang awalnya dan asalnya dari masyarakat, individu maupun perusahaan, yang kemudian diterima bank melalui kegiatan penggunaan berbagai instrumen salah satunya diketahui sebagai *bank saving*. Bank dapat menggunakan dana lain untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan, salah satunya adalah pinjaman, sumber dana lain adalah sumber dana terutama untuk layanan perbankan dan menunjukkan keberhasilan bank dengan baik jika dapat mempertahankan operasinya dari

sumber pendapatan ini (Wardiantika, 2014). Pencarian dana ini paling umum ada pada :

a. Produk Tabungan yang ada pada bank

Adalah simpanan dana berupa uang yang ditawarkan oleh bank. Yang memiliki keunggulan dana nasabah bisa ditarik kapan saja, produk tabungan yang ada di Bank Panin Dubai Syariah antara lain : tabungan simpel, tabungan bisnis, dan tabungan flexibel.

b. Produk Giro yang ada pada bank

Adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan bilyet giro, cek, dan pemindah bukuan.

c. Produk Deposito yang juga ada pada bank

Adalah produk berjenis simpanan yang disediakan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang disepakati untuk penarikan.

Definisi Pembiayaan

Uang selalu dikaitkan dengan kegiatan bisnis. Oleh karena itu, sebelum masuk ke dalam masalah definisi keuangan, penting untuk mengetahui tentang bisnis yang sebenarnya. Bisnis sejatinya ialah kegiatan yang mengarah dan mengacu pada segala peningkatan-peningkatan nilai tambah atau *plus* melalui proses penyediaan jasa, perdagangan atau pertukaran barang produktif. Pengusaha sangat membutuhkan sumber pendapatan untuk menjalankan usahanya. Ketika pelaku tidak memiliki cukup uang, hingga ia ingin menghubungi orang lain yang bertanggung jawab, seperti bank, untuk mendapatkan anti pencucian uang, dengan menciptakan uang (Parenrengi & Hendratni, 2018) yang kemudian akan diberikan seseorang kepada orang lain guna mendukung sebuah investasi yang terorganisir, dilakukan sendiri atau oleh perusahaan. Dengan kata lain (Putra & Hasanah, 2022), dana ini menyediakan uang untuk membiayai investasi yang direncanakan, data pembiayaan pada penelitian ini mengambil instrumen pembiayaan *tijarah* berikut :

a. Pembiayaan Bagi Hasil

1) Pembiayaan *mudharabah* ialah dana yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah untuk suatu pihak usaha yang dinilai produktif dalam bentuk pembiayaan. Contoh produk pembiayaan *muudharabah* dari Bank Panin Dubai Syariah adalah PPR, PPM.

2) Pembiayaan *musyarakah* ialah dana pembiayaan yang menggunakan sistem bagi hasil (*syirkah*) dimana bank menempatkan dananya ke dalam modal usaha yang nasabah lakukan lalu bank dan nasabah membagi hasil usaha sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. periode tahun

b. Pembiayaan Istishna

Istishna itu adalah pemberian uang dari pihak bank kepada pihak nasabah yang kemudian nantinya digunakan untuk membeli produk yang pas dengan pesanan awal yang diberikan nasabah dan mengkonfirmasi harga pembelian dengan nasabah yang kemudian nasabah harus membayarnya dengan harga yang lebih tinggi dari nilai yang disepakati bank.

c. Pembiayaan Salam.

Salam adalah biaya jual beli barang berupa pembayaran dan penyerahan barang/produk yang disetujui, yaitu uang muka dan penyerahan secara berkala.

Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba atau akhir hasil dari sejumlah pendapatan-pendapatan yang didapatkan oleh bank atau lembaga keuangan syariah maupun non syariah yang sudah membayar sebagian besar beban dari perusahaan tersebut.

Instrumen profitabilitas yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan merupakan total atau jumlah yang diperoleh lebih besar dari pada jumlah biaya (pengeluaran) yang dikeluarkan.

- b. Beban merupakan turunya nilai yang bisa berupa penyusutan suatu nilai aktiva atau pengeluaran.

Profitabilitas dalam penelitian terlihat dalam neraca keuangan Bank Panin Dubai Syariah yaitu laba operasional sebelum pajak meliputi pendapatan operasional. Pendapatan operasional meliputi :

- a. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*.
- b. Pendapatan administrasi.
- c. Pendapatan tidak dapat dialokasikan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), bank mengumpulkan uang dari orang lain dan menginvestasikan dana ini dalam bentuk aset komersial (misalnya, pinjaman). Pinjaman berkontribusi pada perbankan syariah dan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Semakin banyak uang yang dimiliki bank, semakin tinggi margin keuntungannya, sehingga lebih banyak uang yang dialokasikan ke perbankan syariah (Saputra & Nazipawati, 2021). Hal ini berdampak pada pertumbuhan keuangan bank syariah dan peningkatan keuntungan mereka. Efektivitas penghimpunan dana pihak ketiga didukung oleh penelitian (yang menunjukkan bahwa tingkat penghimpunan dana pihak ketiga berdampak pada pertumbuhan laba).

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistya dan Wirakusuma (2015) mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit Bank BUMN di Indonesia Periode 2006-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia.

Nilai pembiayaan yang cukup tinggi dapat mempengaruhi peningkatan laba bersih yang didapatkan oleh bank syariah (Widayatsari, 2013). Salah satu Contohnya

adalah pembiayaan *mudharabah* dimana akad ini ialah akad kerjasama antara seorang yang memberikan uang kepada seseorang lainnya untuk kemudian diinvestasikan dalam sebuah usaha komersil. Pihak Bank dapat disebut sebagai (*shahibul maal*) memiliki kewajiban untuk mendanai 100% modal nasabah (*mudharib*) lalu nasabah tinggal mengelola suatu usaha yang sebelumnya sudah disepakati oleh pihak bank. Bagi hasil dibagikan menurut kesepakatan diawal pembuatan kontrak, sedangkan kalau terjadi kerugian yang tak diinginkan maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Metode yang telah digunakan dan di aplikasikan oleh peneliti didalam kegiatan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang kemudian mengumpulkan dan menggunakan data sekunder yg bersumber dari laporan keuangan di tiap Bulan daripada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2017–2021 yang telah diaudit diperiksa dan dipublikasikan dan bebas untuk masyarakat umum melihat informasi ini. Regresi linear berganda adalah tehnik analisis yang digunakan didalam prosesi penelitian yang dilakukan, dan juga uji asumsi klasik untuk menguji hipotesis guna meraih gambaran atau hasil yang dapat dinilai tuah antar di tiap variabelnya. Dalam penerapannya teknik analisis dari penelitian ini didukung dengan penggunaan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS versi 22.

Variabel yang bernilai independen dan digunakan dalam peneelitan ini adalah aset dari pembiayaan *tijarah* dan total DPK pada Bank Panin Dubai Syariah, yang nantinya variabel yang dinilai dependen dari penelitian kali ini ialah profitabilitas milik Bank Panin Dubai Syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel data keuangan ini dikumpulkan dari laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data laporan bulanan ini dapat diakses. pada laman

www.paninbanksyariah.co.id *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah. Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan laba semuanya akan dijadikan variabel oleh peneliti selama lima tahun, dari 2017 hingga 2021. Berikut adalah deskripsi masing-masing variabel.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berikut adalah data total DPK yang bersumber dari laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah pada periode tahun 2017-2021 :

Tabel 3. Perolehan DPK dari Tahun 2017-2021

BULAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	1,094	811	632	607	653
FEBUARI	1,298	843	688	578	896
MARET	1,247	1,024	704	526	921
APRIL	1,206	8,334	768	663	681
MEI	1,155	1,254	711	486	595
JUNI	1,177	1,154	714	582	608
JULI	1,474	753	1,307	609	649
AGUSTUS	1,115	1,071	788	636	710
SEPTEMBER	1,082	1,054	791	691	721
OKTOBER	1,011	767	562	613	1,266
NOVEMBER	1,089	846	595	603	1,023
DESEMBER	1,076	928	648	598	991

Sumber : Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Pembiayaan Tijarah

Berikut ialah data dari total pembiayaan *tijarah* yang bersumber dari

laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah pada periode tahun 2017-2021.

Tabel 4. Perolehan Total Pembiayaan Tijarah Tahun 2017-2021

BULAN	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	6,395	6,417	6,428	8,300	8,491
FEBRUARI	6,574	6,265	6,587	8,130	8,503
MARET	7,031	5,970	6,649	8,222	8,646
APRIL	7,034	5,853	7,143	8,187	8,630
MEI	7,622	5,990	7,320	8,186	8,688
JUNI	7,852	5,645	7,375	8,219	8,731
JULI					

	7,837	5,712	7,152	8,080	8,843
AGUSTUS	7,697	5,702	7,372	8,076	8,933
SEPTEMBER	7,599	5,756	7,522	8,087	8,989
OKTOBER	7,466	5,745	7,906	8,173	7,782
NOVEMBER	7,491	5,852	7,808	8,183	7,816
DESEMBER	7,545	6,275	8,359	8,243	7,867

Sumber : Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Laba atau Profitabilitas

laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah pada periode tahun 2017-2021.

Berikut ialah kumpulan data total laba atau profitabilitas yang bersumber dari

Tabel 5. Perolehan Total Laba atau Profit dari Tahun 2017-2021

BULAN	2017	2018	2019	2020	2021
JANUARI	4,632	4,878	883	797	1,978
FEBRUARI	10,373	4,438	497	1,266	2,626
MARET	16,776	5,311	4,686	5,707	3,524
APRIL	17,283	7,083	4,759	1,118	2,587
MEI	18,278	9,631	7,867	1,494	2,663
JUNI	19,665	10,074	4,889	1,491	2,687
JULI	22,070	12,567	4,457	1,499	2,864
AGUSTUS	22,592	14,233	8,108	1,699	2,813
SEPTEMBER	19,651	15,813	8,374	1,668	2,818
OKTOBER	17,993	17,269	8,978	1,715	958
NOVEMBER	18,245	18,247	8,010	3,759	1,006
DESEMBER	18,973	20,418	18,550	4,153	1,089

Sumber : Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah (2023)

Uji Parsial (Uji T)

Sebuah uji-T dapat dipergunakan sebagai penentu an dampak dari tiap variabel terhadap variabel dependen.

Memahami hasil dalam hal ini untuk DPK keuangan dan laba operasional kemudian menggunakan temuan regresi uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27346,647	7278,834		3,757	,000
	Total DPK	,084	,908	,012	,092	,927
	Pembiayaan Tijarah	-2,607	,927	-,364	-2,812	,007

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai sig X1 (Total DPK) 0,927 > nilai probabilitas 0,05 artinya bahwa DPK Bank Panin Dubai Syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba. Nilai sig X2 (Pembiayaan *tijarah*) 0,07 > nilai probabilitas 0,05 artinya bahwa pembiayaan *tijarah* juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba.

Uji t menunjukkan bahwa T hitung DPK > T tabel yaitu 1,092 < 2,020 maka Ho ditolak artinya DPK berpengaruh negatif terhadap laba. Uji t menunjukkan bahwa T hitung pembiayaan > T tabel yaitu -2,812 < 2,020 maka Ho ditolak artinya pembiayaan berpengaruh negatif terhadap laba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390913327,710	2	195456663,855	4,464	,016 ^b
	Residual	2495742708,623	57	43784959,800		
	Total	2886656036,333	59			

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan data olah Uji F didapat bahwa angka Sig > 0,05 yaitu 0,016 > 0,05 berarti Ho ditolak variabel independen X1, X2, dan secara simultan/bersama-sama tidak mempengaruhi laba. Berdasarkan data F table diatas terlihat maka F hitung > F tabel yaitu 4,464 > 2,83 maka Ho diterima artinya variabel independen X1, X2, secara simultan/bersama-sama mempengaruhi laba.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi ialah bentuk hasil pengujian demi mengetahui nilai

korelasi atau hubungan antara seluruh variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Model tidak memperhitungkan faktor independen yang tersisa yang mempengaruhi data. Korelasi positif untuk pengujian ini menunjukkan bahwa nilai R naik dan mendekati 1, sedangkan korelasi negatif menunjukkan bahwa nilai R turun dan semakin jauh dari 1. Skor R2 digunakan untuk mengukur seberapa dekat hubungan variabel (X) dengan masing-masing lainnya (Y). Hasil temuan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,368 ^a	,135	,105	6617,02046

Sumber : Data Olahan (2023)

Menurut *output R square* sebesar 0,135, DPK dan pembiayaan *tijarah* hanya dapat menjelaskan 13, 5% dari variabel laba atau profit. sisanya 86, 5% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas Pada Bank Panin Dubai Syariah

Nampak dari hasil *output* regresi uji parsial terlihat bahwa nilai sig X1 (DPK) 0,927 > nilai probabilitas 0,05 dengan tingkat signifikan 94% ($\alpha = 5\%$) $df = 45$ artinya bahwa DPK tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba. Uji t menunjukkan bahwa T hitung DPK > T tabel yaitu 1,092 < 2,020 maka H_0 ditolak H_a diterima artinya DPK tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap laba 2017-2021. Jika DPK naik maka tidak begitu pula laba naik dan sebaliknya berarti Bank Panin Dubai Syariah mampu menemukan cara lain untuk menyalurkan DPK melalui sumber lain yang kemudian menghasilkan pendapatan.

Jika ditinjau Penelitian ini mengarah pada penelitian terdahulu dimana A'la et al, (2020) menemukan dan berpendapat bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, karena mereka menilai bahwa penyebab adalah dari kurangnya keefisiennya peran lembaga keuangan dalam menghimpunan dana yang tidak seimbang atau berlebih dalam suatu pihak dan menyalurkannya melalui produk kredit kepada pihak lain. Jika DPK dinilai semakin tinggi dalam suatu bank maka kemungkinan bank tersebut mengalami penurunan profitabilitas, saat pendapatan yang bersumber dari bunga hasil penyaluran kredit tidak mencukupi untuk menutup semua bunga yang harus dibayarkan untuk hasil nasabah pinjaman.

Pengaruh Pembiayaan Tijarah terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah

Dilihat dari hasil *output* regresi nilai sig X2 (Pembiayaan) 0,07 > nilai probabilitas 0,05 dan uji t menunjukkan bahwa T hitung Pembiayaan > T tabel yaitu 1,092 < 2,020 dengan tingkat signifikan 85% ($\alpha = 5\%$) $df = 45$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya pembiayaan berpengaruh

negatif secara parsial terhadap Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017-2021. Jika pembiayaan naik maka tidak selalu laba akan naik dan sebaliknya berarti Bank Mega Syariah belum mampu memajemen pembiayaan dengan baik sehingga pembiayaan tidak mampu menghasilkan pendapatan *margin/nisbah/ujroh* yang signifikan.

Berdasarkan data dari laporan keuangan penyaluran dana untuk pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan tertinggi, disusul pembiayaan *musarakah* lalu saat pandemi tahun 2019-2020 mengalami penurunan 12% hingga tahun 2021 menurun dengan signifikan 4% dimana penyaluran terbesar yaitu pembiayaan *musarakah* disusul pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan ialah produk *supply* dana kemudian yang diberikan oleh lembaga keuangan pada nasabah yang bertujuan untuk mendukung investasi ataupun usaha yang kemudian perencanaannya dari kesepakatan yang mengharuskan nasabah yang dibiayai tersebut mengembalikan uang pembiayaan tersebut setelah jangka waktu yang disepakati sebelumnya dan juga bagi hasilnya. Besarnya nilai kredit yang kemudian nantinya disalurkan tersebut sangat menentukan keuntungan bank apabila dapat di *manage* dengan benar pada bagian mitigasi resiko, analisa pembiayaan yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuan nasabah sehingga meminimalisir resiko kemacetan (Setiawan & Indriani, 2016).

Pengaruh DPK dan Pembiayaan Tijarah secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah

Analisis pada tabel uji F secara simultan bersama sama menghasilkan nilai variabel DPK dan pembiayaan *tijarah* sebesar (4,464) > f tabel (2,83) dan sig (0,016) 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel DPK dan pembiayaan *tijarah* tidak begitu berpengaruh terhadap laba atau *profit* pada Bank Panin Dubai Syariah secara bersamaan atau bersama-sama untuk tahun 2017-2021. Kajian uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebesar 13,5% untuk kemampuan variabel DPK dan pembiayaan

tijarah dalam menjelaskan variabel profit atau laba, sedangkan faktor lain menjelaskan sebesar 86,5%.

Hasil penelitian ini searah jika ditinjau dengan membaca penelitian dari Efriyani (2017) yang berjudul pengaruh dan dampak dari penerapan sistem manajemen resiko terhadap profitabilitas bank (studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia) yang kemudian dapat disimpulkan bahwasanya secara bersamaan hasil total nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), dan variabel simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Dalam penelitian kali ini ditemukan bahwa total Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Panin Dubai Syariah tidak mempengaruhi laba telah dibuktikan dari hasil temuan dan analisis berjudul dampak Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *tijarah* terhadap laba atau ROA di Bank Panin Dubai Syariah untuk periode waktu 2017-2021. Terbukti dalam temuan dan analisis regresi linear berganda yang memasukkan koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) negatif, maka terdapat hubungan negatif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan laba pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 hingga tahun 2021. Begitu pula dengan pembiayaan *tijarah* terbukti tidak berpengaruh terhadap pendapatan atau profitabilitas. Variabel pembiayaan *tijarah* terbukti menghasilkan temuan analisis regresi yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pembiayaan *tijarah* juga negatif, dan kemudian ditetapkan bahwa pembiayaan *tijarah* memiliki dampak negatif dan substansial pada *profit* Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 hingga 2021. Jika ditelaah dalam temuan penelitian kali ini, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan *tijarah* tidak berdampak pada keuntungan. Terbukti dari hasil analisis dari nilai variabel pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *tijarah* hingga bisa disimpulkan jika faktor-faktor tersebut tidak ada yang berpengaruh terhadap profitabilitas periode Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 hingga dengan tahun

2021 baik secara individual maupun bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Nurul., Maulina, Isra., & Najma, Siti. 2020. Analisis Pengaruh DPK, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020. *J-ISCAN : Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), p. 30-46.
- Bowo, Ferdian Arie. 2013. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), p. 61–72.
- Efriyani, Ana. 2017. Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hutagalung, Muhammad Abrar Kasmin., Ridwan, Muhammad., Yulia, Nita., Nasution, Fatmah., & Harahap, Nirma Sari. 2021. Pengenalan Tentang Akad Pembiayaan di Dunia Bisnis Secara Syariah. *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), p. 13–20.
- Munir, Misbahul. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), p. 89-98.
- Parenrengi, Sudarmin., & Hendratni, Tyahya Whisnu. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), p. 9–18.
- Putra, Purnama., & Hasanah, Mafluhatul. 2022. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), p. 141–150.

- Salmeron, Jose L. 2002. Profitability. *Industrial Management and Data Systems*, 102(5), p. 284–288.
- Saputra, Nopa., & Nazipawati. 2021. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), p. 50–71.
- Sari, Nora Pusvita., Faizal, Moh., & Fadilla. 2022. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), p. 01–09.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji., Indriani, Astiwi. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Diponogor Journal of Management*, 5(4), p. 1-16.
- Sulistya, Kadek Ari., & Wirakusuma, Made Gede. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit Bank BUMN Di Indonesia Periode 2006-2010. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2), p. 335–344.
- Syakhrun, Muhammad., Anwar., & Amin, Asbi. 2019. Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), p. 1–10.
- Wardiantika, Lifstin. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4), p. 1550-1561.
- Widayatsari, Any. 2013. Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 3(1), p. 1–21.